

DAILY ANALYSIS

31 Oktober 2025

IHSG

Closing	Target Short term	%
8.184,06	8.150	-0,42%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+46,12	+1,30%
Basic Material	-9,31	-0,46%
Industrials	+14,34	+0,87%
Consumer Non-Cyclicals	-3,96	-0,48%
Consumer Cyclicals	+1,65	+0,18%
Healthcare	+3,85	+0,19%
Financials	+16,41	+1,14%
Properties & Real Estate	-5,79	-0,52%
Technology	+181,09	+1,87%
Infrastructures	-3,44	-0,18%
Transportation & Logistic	-15,80	-0,88%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
DWGL	+25,00%	MBTO	-12,71%
SSTM	+25,00%	TOOL	-11,76%
ITIC	+24,74%	JPFA	-10,33%
TALF	+24,40%	MICE	-10,14%
ASLI	+21,11%	KETR	-9,48%

NET TRADING VALUE
(Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Buy 784,69
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell -42.919,77



Pada perdagangan Kamis (30/10) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan melemah. Untuk indeks Strait Times (-0,1%), KLSE (+0,2%), Hang Seng (-0,2%), Nikkei (+0,0%) dan Shanghai Stock Exchange (-0,7%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Kamis (30/10) mengalami penguatan sebesar (+0,22%) ke level 8.184,06 dengan total volume perdagangan sebesar 35,29 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR21,79 triliun. Investor asing mencatatkan *net buy* sebesar IDR784,69 miliar dengan *total net sell* tahun 2025 sebesar -IDR42.919,77 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BMRI, BBKA, GOTO, MDKA dan JPFA. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham ANTM, BBNI, BRMS, ARCI dan NCKL.

Wall Street pada perdagangan pada Kamis (30/10) ditutup dominan melemah, untuk indeks Dow Jones (-0,2%), S&P500 (-1,0%) dan Nasdaq (-1,6%).

Untuk perdagangan Jum'at (31/10) IHSG kami perkirakan akan bergerak melemah dengan arah pergerakan minimal ke area 8.150.

Untuk Informasi
mengenai Victoria
Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Pemerintah menargetkan 12 Proyek Strategis Nasional (PSN) senilai Rp270 triliun rampung pada akhir 2025, terutama di sektor infrastruktur seperti jalan tol, kawasan industri, pelabuhan, dan bendungan, dengan mayoritas pendanaan dari swasta. Berdasarkan Permenko 16/2025, kini tercatat 226 proyek dan 24 program strategis nasional dengan total investasi Rp6.491 triliun, didanai 10,4% dari APBN, 15,4% BUMN, dan 74,2% swasta.
- The Fed memangkas suku bunga 25 bps ke 3,75–4,00%, level terendah sejak 2022, namun belum memastikan pemangkasan lanjutan pada Desember 2025. Powell menekankan kehati-hatian karena data ekonomi terbatas, ketenagakerjaan melemah, dan inflasi masih tinggi. Ia juga menyoroti gelombang PHK dan potensi kenaikan inflasi akibat tarif. The Fed menyelesaikan pengurangan neraca ke US\$6,6 triliun, sementara pasar saham AS melemah setelah pernyataan Powell.
- Bank of Japan (BOJ) mempertahankan suku bunga acuan di 0,5% dan menegaskan akan terus menaikkan suku bunga jika ekonomi bergerak sesuai proyeksi. Inflasi diperkirakan mencapai 2% pada 2027, sementara sebagian ekonom memperkirakan kenaikan suku bunga ke 0,75% sebelum Maret 2026. Namun, faktor politik dan ketidakpastian dampak tarif AS membuat BOJ bersikap hati-hati.
- Penasihat Ekonomi India V. Anantha Nageswaran menilai meningkatnya popularitas stablecoin berbasis dolar AS dapat menimbulkan tantangan bagi kebijakan moneter global, termasuk transmisi moneter dan pendapatan seigniorage negara. Stablecoin juga diperkirakan akan menambah persaingan bagi bank dalam menghimpun dana. Sementara itu, India cenderung tidak akan membuat regulasi khusus untuk mengatur kripto.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	8.184	17,8	0,2%	14,3%	12,3%	5.968		8.274	
Strait Times Index	4.437	-2,8	-0,1%	16,7%	19,1%	3.394		4.472	
KLSE Index	1.614	2,7	0,2%	-1,1%	29,0%	1.401		1.638	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	26.283	-63,5	-0,2%	33,9%	26,8%	18.874		27.287	
SSE Composite Index	3.987	-29,4	-0,7%	22,2%	15,5%	3.097		4.016	
Nikkei-225 Index	51.326	18,0	0,0%	28,7%	29,9%	31.137		51.326	
KSE KOSPI Index	4.087	5,7	0,1%	70,4%	59,6%	2.294		4.087	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	47.522	-109,9	-0,2%	12,1%	8,0%	37.646		47.706	
Nasdaq	23.581	-377,3	-1,6%	22,3%	22,3%	15.268		23.958	
S&P 500	6.822	-68,3	-1,0%	16,3%	13,8%	4.983		6.891	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	9.760	3,9	0,0%	18,2%	20,9%	7.679		9.760	
DAX-German	24.119	-5,3	0,0%	20,4%	25,5%	19.003		24.611	

DAILY NEWS

- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) mencatat laba bersih Rp40,77 triliun sepanjang Januari–September 2025, atau Rp41,23 triliun secara konsolidasi, sejalan dengan proyeksi analis. Pendapatan bunga bersih naik menjadi Rp110,9 triliun dan fee-based income meningkat tipis ke Rp15,7 triliun. Biaya pencadangan naik 13,99% menunjukkan kehati-hatian terhadap risiko kredit. Total aset tumbuh ke Rp2.123 triliun.
- PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) mencatat laba bersih USD37,91 juta hingga September 2025, melonjak 129% YoY seiring kenaikan pendapatan 69% menjadi USD183,57 juta. Meski beban usaha meningkat, efisiensi operasional dan kenaikan produksi emas serta tembaga menjaga margin tetap kuat. Total aset naik 5,21% menjadi USD1,21 miliar, sementara liabilitas tumbuh 15,6% menjadi USD185,40 juta.
- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) mencatat rekor kinerja pada Kuartal III-2025 dengan laba sebelum pajak yang disesuaikan positif sebesar Rp62 miliar dan EBITDA Grup naik 239% YoY menjadi Rp516 miliar. Didukung pertumbuhan GTV dan pendapatan, GOTO menaikkan panduan EBITDA 2025 menjadi Rp1,8–Rp1,9 triliun, menunjukkan penguatan profitabilitas dan posisi keuangan yang solid dengan kas Rp18 triliun.
- PT Vale Indonesia Tbk (INCO) mencatat kenaikan laba bersih 2,62% menjadi US\$52,45 juta pada Kuartal III-2025 meski pendapatan turun 0,45% menjadi US\$705,39 juta. Kenaikan laba terutama didorong oleh keuntungan pengakuan nilai wajar aset derivatif sebesar US\$16,57 juta, yang mengimbangi penurunan laba usaha dan pendapatan keuangan.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	12.847	13,9	0,1%	11.771		12.997	
IDR/HKD	2.140	0,4	0,0%	2.016		2.183	
IDR/CNY	2.343	1,9	0,1%	2.180		2.351	
IDR/YEN (100yen)	10.937	12,0	0,1%	10.174		12.019	
IDR/USD	16.631	9,0	0,1%	15.671		16.943	
IDR/EUR	19.347	-26,9	-0,1%	16.579		19.663	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	60	-0,2	-0,4%	57		79	
ICE Coal Newcastle	111	-0,8	-0,7%	94		144	
Gold Spot \$/OZ	4.040	98,8	2,5%	2.562		4.356	
Nickel LME USD/Mt	15.203	-166,1	-1,1%	14.243		16.654	
LME TIN USD/Mt	36.199	-192,0	-0,5%	27.950		38.087	
CPO MYR/Mt	4.236	-64,5	-1,5%	3.780		5.334	

Indonesia Economic Indicator

	4Q2024	1Q2025	2Q2025
GDP Growth (%)	5.02%	4.87%	5.12%
Trade Balance (US\$ Mil)	11.342	12.993	10.581
Current Account (US\$ Mil)	-1.127	-228	-3.014
Current Account (% of GDP)	-0.31%	-0.07%	-0.84%
	Juli 25	Agustus 25	September 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.276	16.309	16.512
Inflasi (% YoY)	2.37	2.31	2.65
Benchmark Rate (%)	5.25	5.00	4.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$152B	\$150.7B	\$148.7B

TRADING IDEA

BBTN - Swing Trading Buy

Close	1.235	
Suggested Entry Point	1.205	
Target Price 1	1.300	+7,88%
Target Price 2	1.350	+12,03%
Stop Loss	1.120	-7,05%
Support 1	1.200	-0,00%
Support 2	1.175	-2,49%

Technical View

Saham BBTN pada perdagangan Kamis (30/10) ditutup tetap di level 1.235. Saat ini BBTN sedang dalam posisi tertahan di area *Resist*-nya di level 1.260. Jika BBTN bisa menembus *resist* tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 1.300 – 1.350.

Secara teknikal, saat ini BBTN memiliki momentum yang bergerak menguat di atas angka 0, tepatnya berada diangka 85 seiring MACD yang mencoba menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal BBTN masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 1.120.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham BBTN, meski mencatat penurunan kinerja pada Q3-2025, dengan laba bersih turun sebesar +10,56% YoY. Katalis positif BBTN di 2025 meliputi solidnya pertumbuhan laba bersih didorong peningkatan efisiensi operasional dan kenaikan NIM. Serta didukung oleh peningkatan kuota FLPP dan penempatan dana pemerintah Rp25 T yang menekan Cost of Fund. Valuasi yang masih murah (PER 5,69x & PBV 0.50x) dan penguatan digitalisasi mobile banking memperkuat prospek jangka panjang.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika BBTN berada di range level 1.175 – 1.230 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi BBTN menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk BBTN dengan Target Price 1 di level 1.300 dan Target Price 2 di level 1.350.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkulInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
5 Nov 25	MARK	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk	27 Nov 25	Rp20/saham
6 Nov 25	MLPT	PT Multipolar Technology Tbk	28 Nov 25	Rp53,5/saham
6 Nov 25	BUAH	PT Segar Kumala Indonesia Tbk	28 Nov 25	Rp12,5/saham
6 Nov 25	NSSS	PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk	27 Nov 25	Rp3/saham
6 Nov 25	CNMA	PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk	28 Nov 25	Rp5/saham
7 Nov 25	ESIP	PT Sinergi Inti Plastindo Tbk	28 Nov 25	Rp0,5/saham
10 Nov 25	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk	28 Nov 25	Rp27,77/saham
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
7 Nov 25	SPMA	PT Suparma Tbk	25 Nov 25	100 : 30
12 Nov 25	ASRM	PT Asuransi Ramayana Tbk	5 Dec 25	20 : 1

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
25 Nov 25	PANI	PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	26 Nov 25	Rp15.000/saham	119.169 : 7.864
25 Nov 25	INET	PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk	26 Nov 25	Rp250/saham	3 : 4
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
31 Okt 25	YUPI	PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk	3 Nov 25	25 Nov 25
31 Okt 25	NFCX	PT NFC Indonesia Tbk	3 Nov 25	25 Nov 25
31 Okt 25	DMMX	PT Digital Mediatama Maxima Tbk	3 Nov 25	25 Nov 25
3 Nov 25	WIFI	PT Solusi Sinergi Digital Tbk	4 Nov 25	26 Nov 25
4 Nov 25	ASDM	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	5 Nov 25	27 Nov 25
4 Nov 25	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	5 Nov 25	27 Nov 25
4 Nov 25	RISE	PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	5 Nov 25	27 Nov 25
4 Nov 25	DOID	PT Buma Internasional Grup Tbk	5 Nov 25	27 Nov 25
4 Nov 25	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk	5 Nov 25	27 Nov 25
4 Nov 25	MARI	PT Mahaka Radio Integra Tbk	5 Nov 25	27 Nov 25
6 Nov 25	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk	6 Nov 25	1 Dec 25

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
31 Okt 25	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk
31 Okt 25	PTPW	PT Pratama Widya Tbk
31 Okt 25	TAXI	PT Express Transindo Utama Tbk
3 Nov 25	PGEO	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk
4 Nov 25	WSKT	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
5 Nov 25	BBKP	PT Bank KB Indonesia Tbk
5 Nov 25	BLUE	PT Berkah Prima Perkasa Tbk
5 Nov 25	BRMS	PT Bumi Resources Minerals Tbk
6 Nov 25	ACST	PT Acset Indonusa Tbk
6 Nov 25	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
29 Okt 25	30 Okt – 3 Nov 25	PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk	480.000.000	Rp310 – 330	5 Nov 25	PT Pilarmas Investindo Sekuritas
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
31 Okt 2025	3:30 AM	United States	Fed Balance Sheet OCT/29	\$6.59T		
31 Okt 2025	6:00 AM	South Korea	Industrial Production MoM SEP	2.4%		1.2%
31 Okt 2025	6:00 AM	South Korea	Industrial Production YoY SEP	0.9%		2.6%
31 Okt 2025	6:00 AM	South Korea	Retail Sales MoM SEP	-2.4%		0.5%
31 Okt 2025	6:30 AM	Japan	Unemployment Rate SEP	2.6%	2.5%	2.50%
31 Okt 2025	6:30 AM	Japan	Tokyo Core CPI YoY OCT	2.5%	2.6%	2.7%
31 Okt 2025	6:30 AM	Japan	Tokyo CPI Ex Food and Energy YoY OCT	2.5%		2.7%
31 Okt 2025	6:30 AM	Japan	Tokyo CPI YoY OCT	2.5%		2.7%
31 Okt 2025	8:30 AM	China	NBS Manufacturing PMI OCT	49.8	49.6	49.5
31 Okt 2025	8:30 AM	China	NBS Non Manufacturing PMI OCT	50.0	50	50.4
31 Okt 2025	5:00 PM	Euro Area	Inflation Rate YoY Flash OCT	2.2%	2.1%	2.1%
31 Okt 2025	5:00 PM	Euro Area	Core Inflation Rate YoY Flash OCT	2.4%	2.3%	2.3%
31 Okt 2025	5:00 PM	Euro Area	Inflation Rate MoM Flash OCT	0.1%		0.2%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.